



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI)

Program S1 Reguler

**Ujian Akhir Semester
Semester Ganjil 2018/2019
Perekonomian Indonesia
Waktu Maksimum: 3 Jam**

Kelas	Dosen	Asisten
A	Maddaremmeng A. Panennungi (MAP)	Jasman Ihsanuddin
B	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti (DKJ)	Margaretha Silia K.H
C	T.M. Zakir Machmud (TZM)	M. Agung Lazuardi
D	Fauziah (FZ)	M. Anggada Putra P
E	Moh. Ikhsan (MI) / Sri Mulyani Indrawati (SMI)	Dewi Sukma A

Jawablah TIGA SOAL WAJIB dan SATU SOAL PILIHAN di bawah ini. Tidak diperkenankan menggunakan kalkulator yang memiliki program. Setiap nomor soal dijawab secara terpisah dalam masing-masing satu lembar folio dari Biro Pendidikan (satu lembar folio terdiri dari 4 halaman). Lembaran Soal dikumpulkan bersamaan lembaran jawaban.

Kanopi FEBUI
Unity in Development

A. SOAL WAJIB (80 POIN)

1.SOAL KEBIJAKAN MONETER DAN FINANSIAL (20 POIN)

- a. Tugas Bank Indonesia sebagai Otoritas Moneter di Indonesia, yang saat ini lebih memfokuskan pada pengendalian inflasi, sebenarnya telah mengalami evolusi yang perkembangannya cukup signifikan terutama sejak *Asian Financial Crisis* 1997/1998, Krisis Mini 2015, dan *Global Financial Crisis* 2008/2009. Jelaskan perubahan institusi dan kerangka kebijakan yang penting pada ketiga periode tersebut. (Petunjuk: sebutkan satu saja perubahan institusi dan kerangka kebijakannya pada setiap periode). **(5 Poin)**.
- b. Setelah *Global Financial Crisis*, Bank Indonesia mengimplementasikan *Flexible ITF (Inflation Targeting Framework)*. Pilih masing-masing satu contoh dari *Policy Instruments (Monetary dan Macprudentials)* dari Bank Indonesia, lalu tunjukkan *operational targets, intermediate target dan overriding objectivenya* dari instrumen yang saudara pilih). **(7,5 Poin)**.
- c. Dalam menghadapi siklus perekonomian, ada dua kebijakan makprudensial yang sudah diterapkan oleh Bank Indonesia. Jelaskan apa saja kebijakan tersebut, mekanisme penggunaannya, dan bagaimana interaksinya dengan kebijakan moneter setelah krisis 2008 sebagaimana ditunjukkan dalam Pedoman Umum Bauran Kebijakan Moneter dan Makprudensial di **Gambar 1.1. (7,5 Poin)**

2.SOAL KEBIJAKAN FISKAL (35 POIN)

Fiskal atau APBN merupakan instrumen yang bisa dipergunakan untuk berbagai tujuan pembangunan, khususnya terkait pertumbuhan ekonomi. Pengelompokan pembahasan Fiskal biasanya dapat dibagi ke dalam Penerimaan (Revenue), Belanja (Spending), dan Pembiayaan (Financing).

- a. Reformasi fiskal menjadi *necessary condition* untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkualitas yang tidak dapat ditunda. Beberapa isu fiskal dapat menjadi landasan mengapa reformasi fiskal dibutuhkan oleh Indonesia, yaitu defisit keseimbangan primer, *contingent liability*, dan keterbatasan ruang fiskal (*fiscal space*). Jelaskan maksud dari ketiga isu tersebut dan kaitkan dengan mengapa pada akhirnya reformasi fiskal menjadi *necessary condition* bagi Indonesia. Selanjutnya apa pendapat saudara mengenai studi J. M. Fournier dan M. Betin (2018) dari OECD mengenai *debt limit* di Indonesia seperti dalam **Gambar 2.1.(10 Poin)**
- b. Dalam reformasi sisi Penerimaan, Pemerintah menerapkan *dual track*, yaitu Reformasi Penerimaan Pajak (Tax Reform) dan Reformasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Jelaskan kedua reformasi tersebut dan mengapa itu dilakukan. Petunjuk: Saudara bisa menggunakan **Gambar 2.2** (Gambaran Kepatuhan Pajak di Indonesia) dan **Gambar 2.3** (**Gambar 2.3.** Gambaran Pendapatan Negara Bukan Pajak) untuk membantu menjawab. **(10 Poin)**
- c. Terkait reformasi sisi pengeluaran, ada dua upaya yang dilakukan pemerintah, yaitu upaya reformasi dalam Perbaikan Alokasi Anggaran dan Efisiensi Belanja Pemerintah. Berikan contoh dan jelaskan alasannya dari *reform action* dari kedua hal tersebut! (Petunjuk: sebutkan dan jelaskan minimal dua saja). **(10 Poin)**

d. Manajemen hutang merupakan salah satu isu yang sering mengemuka, khususnya di tahun politik seperti saat ini. Apa pendapat saudara terkait dengan isu tersebut? (Petunjuk: Saudara bisa menggunakan **Gambar 2.4** untuk membantu penjelasannya). **(5 Poin)**

3.SOAL KEBIJAKAN INVESTASI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL (25 POIN)

Belakangan ini Indonesia nampaknya semakin lama semakin menurun daya saingnya dalam perdagangan internasional, terutama jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Vietnam. Fakta-fakta berikut menunjukkan bahwa Indonesia cenderung menjadi kurang terbuka perekonomiannya (*disintegrating*): (i) Rasio perdagangan terhadap PDBnya menurun dan di bawah rata-rata negara yang sama level pembangunannya, (ii) Partisipasi dalam GVC di bawah rata-rata negara yang sama level pembangunannya, (iii) Pertumbuhan ekspornya, terutama manufaktur cenderung di bawah beberapa negara ASEAN, khususnya Vietnam.

a. Menurut Saudara, faktor-faktor apa saja yang penting yang mempengaruhi mengapa Indonesia menjadi *disintegrating*? **(5 Poin)**

b. Salah satu kunci yang diharapkan bisa mendorong kembali meningkatnya daya saing ekspor Indonesia dan sekaligus *reintegrating* (membuat lebih terbuka) adalah dengan mendorong investasi baik dari luar negeri dalam bentuk FDI (Foreign Direct Investment) maupun dari dalam negeri dalam bentuk PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). **Tabel 3.1** dan **Tabel 3.2** menunjukkan masing masing hubungan antara Restriksi DNI (Daftar Negatif Investasi) dengan FDI dan antara Restriksi DNI dengan PMDN. Dengan menggunakan Tabel 3.1 dan Tabel 3.2, berikan saran kepada pemerintah bagaimana cara meningkatkan investasi dalam bentuk FDI dan PMDN. **(15 Poin)**

c. Salah satu isu global yang banyak dibicarakan saat ini adalah terkait Perang Dagang Antara Amerika Serikat dan China yang sering disebut *Trump Trade War*. Jelaskan apa yang saudara ketahui alasan dari Trump mengapa mengenakan proteksi tariff terhadap impor dari China dan bagaimana pendapat Saudara tentang hal tersebut! (Petunjuk: Saudara bisa menggunakan **Tabel 3.3** untuk membantu menjelaskan) **(5 Poin)**

B. SOAL PILIHAN (20 POIN)

4.SOAL KEMISKINAN (20 POIN)

Kemiskinan adalah sebuah permasalahan multi-dimensi, yang dapat didalami dari tiga sisi, yaitu kemiskinan, ketimpangan dan kerentanan.

- a. Jelaskan pemahaman anda mengenai ketiga dimensi kemiskinan tersebut berdasarkan data pada **Gambar 4.1**. **(7,5 Poin)**
- b. Golongan masyarakat kelas menengah mengalami perkembangan yang pesat di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari jumlahnya yang terus meningkat setiap tahunnya. Jelaskan pendapat anda mengenai peluang dan ancaman dari perkembangan kelas menengah Indonesia berdasarkan data pada **Tabel 4.1!** **(5 Poin)**

- c. Kelompok miskin dan rentan tidak memiliki akses terhadap berbagai hasil pembangunan seperti pelayanan dasar, informasi, pasar, dsb. Kelompok miskin dan rentan sangat membutuhkan bantuan sosial yang perlu dikombinasikan dengan peningkatan produktivitas (akses kepada pekerjaan dan pendapatan). Bagaimana pendapat saudara mengenai pernyataan diatas ? Menurut saudara apa yang sebaiknya pemerintah Indonesia lakukan untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia ? Jelaskan secara sistematis! (7,5 Poin)

5.SOAL KEBIJAKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR (20 POIN)

- a. Jawablah dengan ringkas dan lugas (*straightforward*).**(10 Poin)**
- (i) Jelaskan mengenai karakteristik dari infrastruktur dan kaitannya dengan “tantangan” dalam pembiayaannya.
 - (ii) Apa perbedaan dari istilah “*finance*” dan “*funding*” dalam pembiayaan infrastruktur?
 - (iii) Jelaskan tiga domain utama dalam proses penentuan proyek infrastruktur, dan bagaimana pentingnya masing-masing tahap tersebut dalam menentukan kesuksesan proyek.
- b. Apa saja tantangan pembangunan infrastruktur secara geografis yang ada di Indonesia? Coba saudara kaitkan dengan **Gambar 5.1.** mengenai jarak antar kota besar di Indonesia dan kepadatan penduduk serta **Gambar 5.2.** mengenai rute perdagangan maritim dunia dan konektivitas maritime (**Tabel 5.1 dan Tabel 5.2**). Berikan juga saran apakah yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi tantangan tersebut. **(10 Poin)**

6.SOAL KEBIJAKAN UMKM (20 POIN)

UMKM merupakan isu yang selalu menjadi perhatian utama pemerintah sejak lama.

- a. Jelaskan mengapa isu UMKM penting bagi ekonomi Indonesia? **(10 Poin)**
- b. Jelaskan upaya pemerintah yang telah dilakukan hingga kini terkait UMKM? **(10 Poin)**

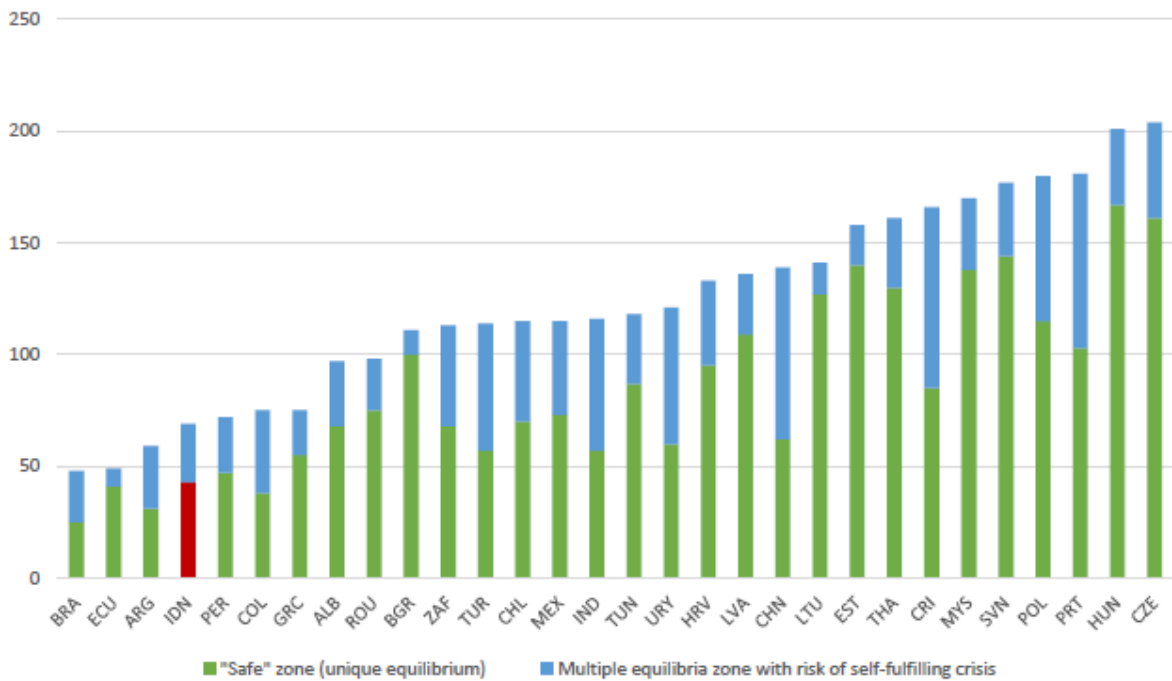
Gambar 1.1. Pedoman Umum Bauran Kebijakan Moneter dan Makroprudensial

		Risiko Stabilitas Harga	
		Rendah	Tinggi
Risiko Stabilitas Sistem Keuangan	Tinggi	<u>Kuadran II</u> <ul style="list-style-type: none"> • Monetary NEUTRAL/ LEANING • Macroprudential KETAT 	<u>Kuadran IV</u> <ul style="list-style-type: none"> • Monetary TIGHT • Macroprudential TIGHT
	Rendah	<u>Kuadran I</u> <ul style="list-style-type: none"> • Monetary NEUTRAL/ LOOSE • Macroprudential NEUTRAL/LOOSE 	<u>Kuadran III</u> <ul style="list-style-type: none"> • Monetary TIGHT • Macroprudential NEUTRAL/LEANING

Sumber: Presentasi Gubernur Bank Indonesia, 31 Oktober 2018

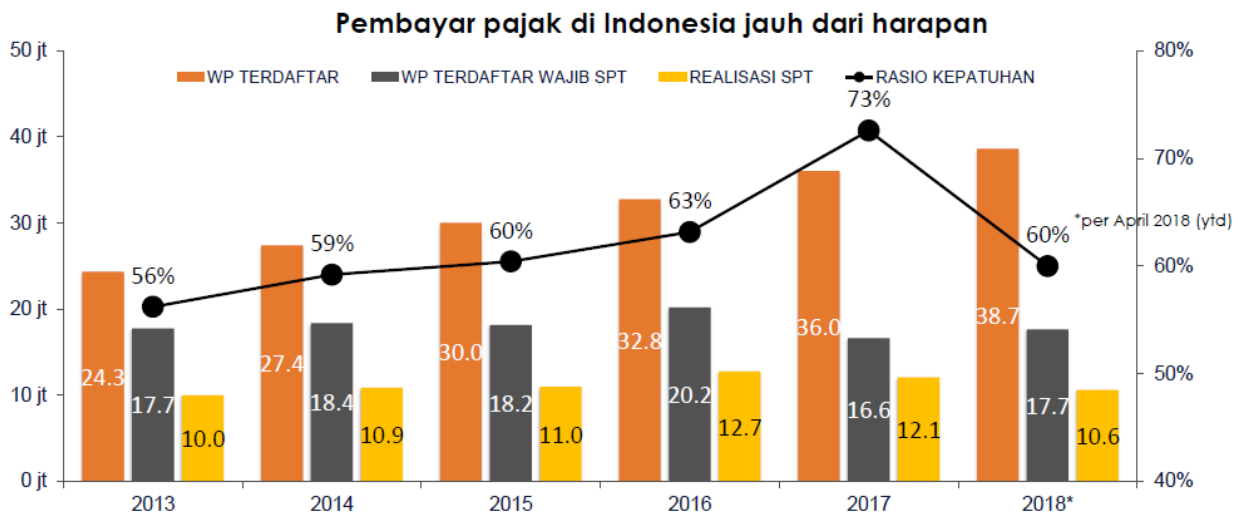
Gambar 2.1. Debt Limit Beberapa Negara

Debt Limit : Safe Zone and Multiple Equilibria level



Sumber: J.-M. Fournier and M. Bétin(2018), "Limits to debt sustainability in middle-income countries", OECD Economics Department Working Papers, No. 1493, OECD Publishing, Paris.

Gambar 2.2. Gambaran Kepatuhan Pajak di Indonesia

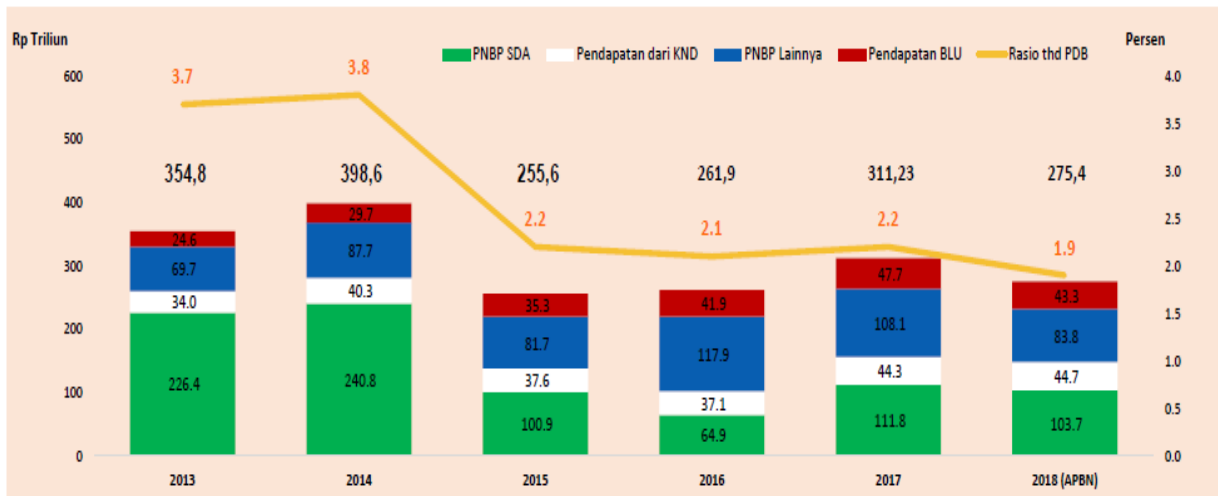


Gambar 2.3. Gambaran Pendapatan Negara Bukan Pajak

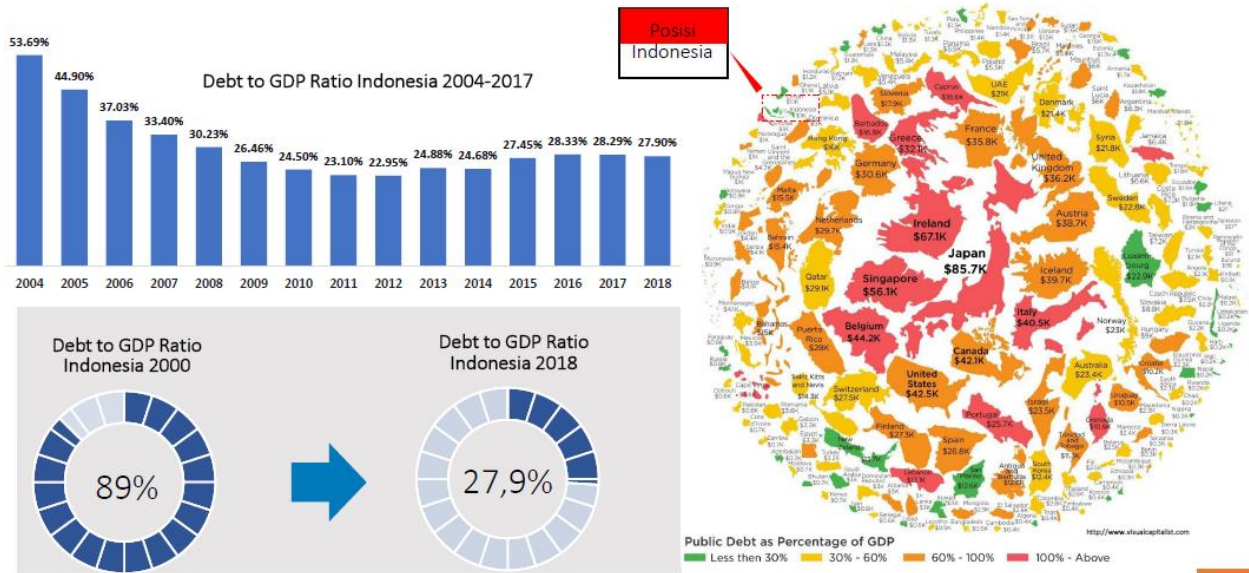
Pendapatan Negara Bukan Pajak

Catatan:

- PNBP 2018 dengan asumsi US\$48/bbl, realisasi 2017 sudah di angka US\$51,2/bbl
- KND = Kekayaan Negara yang Dipisahkan.



Gambar 2.4. Debt to GDP Ratio



Tabel 3.1. Foreign Direct Investment (FDI) dan Daftar Negatif Investasi (DNI)

Results 1): DNI restrictions and FDI

	(1)	(2)	(3)	(4)
	Nr planned FDI projects		Nr realized FDI projects	
Max Foreign Equity Limit (%)	0.465*** (0.065)	1.042*** (0.154)	0.197*** (0.067)	0.559*** (0.155)
SME Reservation	-0.125* (0.072)	-0.167* (0.086)	-0.313*** (0.078)	-0.246*** (0.093)
Special License	-0.167*** (0.056)	0.218*** (0.077)	-0.032 (0.057)	-0.020 (0.071)
Reserved for Partnership	0.298*** (0.066)	0.247*** (0.070)	0.388*** (0.064)	0.460*** (0.067)
Local Content Requirement	-0.026 (0.143)	0.072 (0.161)	-0.028 (0.101)	0.008 (0.119)
Observations	13,930	11,825	11,088	9,656
Number of kbli	398	358	396	359
Only foreign equity limits>0	No	Yes	No	Yes

Note: *** significant at the 1% level; ** significant at the 5% level; * significant at the 10% level; Standard errors in parenthesis (Huber White robust SE clustered at the macro-sector level in columns 1-2); regressions estimates with negative binomial in columns 1-2 and with least squares in columns 3-4; all regressions include KBLI 4-digit sector fixed effects and quarter-year effects.

Source: World Bank staff estimates on the basis of BKPM data on planned and realized FDI and 2007, 2010, 2014 and 2016 Perpres regulating DNI.

Tabel 3.2. Investasi Domestik dan Daftar Negatif Investasi (DNI)

Results 2) DNI restrictions and domestic investments

	(1)	(2)	(3)	(4)
	Nr Planned domestic proj.		Nr realized domestic proj.	
Max Foreign Equity Limit (%)	0.442*** (0.058)	0.534*** (0.144)	0.450*** (0.106)	0.921*** (0.241)
SME Reservation	-0.128* (0.071)	-0.078 (0.084)	-0.214** (0.105)	0.021 (0.127)
Special License	0.167*** (0.057)	0.208*** (0.073)	-0.087 (0.084)	-0.033 (0.108)
Reserved for Partnership	0.300*** (0.063)	0.318*** (0.066)	0.154* (0.085)	0.072 (0.088)
Local Content Requirement	-0.258** (0.107)	-0.116 (0.118)	-0.109 (0.137)	0.091 (0.157)
Observations	15,336	12,482	8,932	7,544
Number of kbli	426	380	319	280
Only foreign equity limits>0	No	Yes	No	Yes

Note: *** significant at the 1% level; ** significant at the 5% level; * significant at the 10% level; Standard errors in parenthesis (Huber White robust SE clustered at the macro-sector level in columns 1-2); regressions estimates with negative binomial in columns 1-2 and with least squares in columns 3-4; all regressions include KBLI 4-digit sector fixed effects and quarter-year effects.

Source: World Bank staff estimates on the basis of BKPM data on planned and realized FDI and 2007, 2010, 2014 and 2016 Perpres regulating DNI.

Tabel 3.3. Data Terpilih dari Beberapa Negara

Trade, exchange rates, budget balances and interest rates

	Trade balance latest 12 months, \$bn	Current-account balance		Currency units, per \$		Budget balance % of GDP 2018 [†]	Interest rates	
		latest 12 months, \$bn	% of GDP 2018 [†]	Oct 10th	year ago		3-month latest	10-year gov't bonds, latest
United States	-852.1 Aug	-442.8 Q2	-2.6	-	-	-4.8	2.42	3.23
China	+350.2 Aug	+67.8 Q2	+0.5	6.92	6.63	-3.6	2.81	3.42 ^{§§}
Japan	+32.2 Aug	+193.8 Aug	+3.8	113	113	-3.7	-0.08	0.18
Britain	-180.1 Aug	-97.5 Q2	-3.4	0.76	0.76	-1.7	0.81	1.66
Canada	-18.8 Aug	-53.4 Q2	-2.6	1.30	1.26	-2.3	2.03	2.54
Euro area	+269.0 Jul	+471.0 Jul	+3.4	0.87	0.85	-0.7	-0.32	0.55
Austria	-5.9 Jul	+10.9 Q2	+2.2	0.87	0.85	-0.3	-0.32	0.57
Belgium	+21.4 Jul	+0.1 Jun	-0.3	0.87	0.85	-1.1	-0.32	0.93
France	-74.2 Aug	-15.4 Aug	-0.9	0.87	0.85	-2.6	-0.32	0.88
Germany	+286.7 Aug	+317.0 Aug	+7.9	0.87	0.85	+1.7	-0.32	0.55
Australia	+20.1 Aug	-41.8 Q2	-2.6	1.41	1.29	-0.9	2.37	2.77
Hong Kong	-71.8 Aug	+13.8 Q2	+4.3	7.84	7.81	+2.0	2.13	2.53
India	-175.6 Aug	-49.5 Q2	-2.4	74.2	65.4	-3.6	6.92	8.03
Indonesia	-1.2 Aug	-24.2 Q2	-2.6	15,202	13,518	-2.6	7.42	8.46
Malaysia	+26.4 Aug	+11.2 Q2	+2.6	4.15	4.23	-3.3	3.63	4.12
Pakistan	-37.4 Sep	-18.1 Q2	-5.8	134	105	-5.4	8.93	11.0 ^{†††}
Singapore	+45.3 Aug	+64.6 Q2	+19.7	1.38	1.36	-0.7	na	2.64
South Korea	+75.1 Sep	+76.4 Aug	+4.5	1,134	1,145	+1.0	1.73	2.41

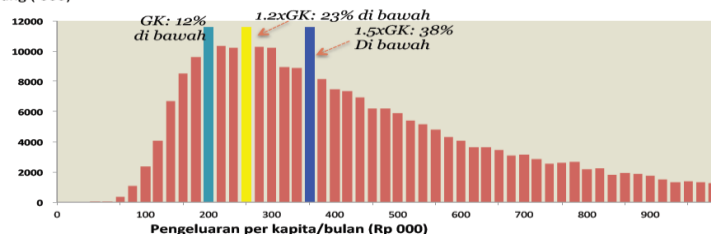
The Economist

Oct 11th 2018

Gambar 4.1. Kemiskinan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi

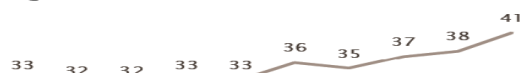
Distribusi Pengeluaran/Kapita, 2012

Orang ('000)



Sumber: BPS dan TNP2K

Gini Indeks (%)



Tingkat Kemiskinan (%)



Tingkat Pengangguran (%)



Pertumbuhan Ekonomi (% p.a)



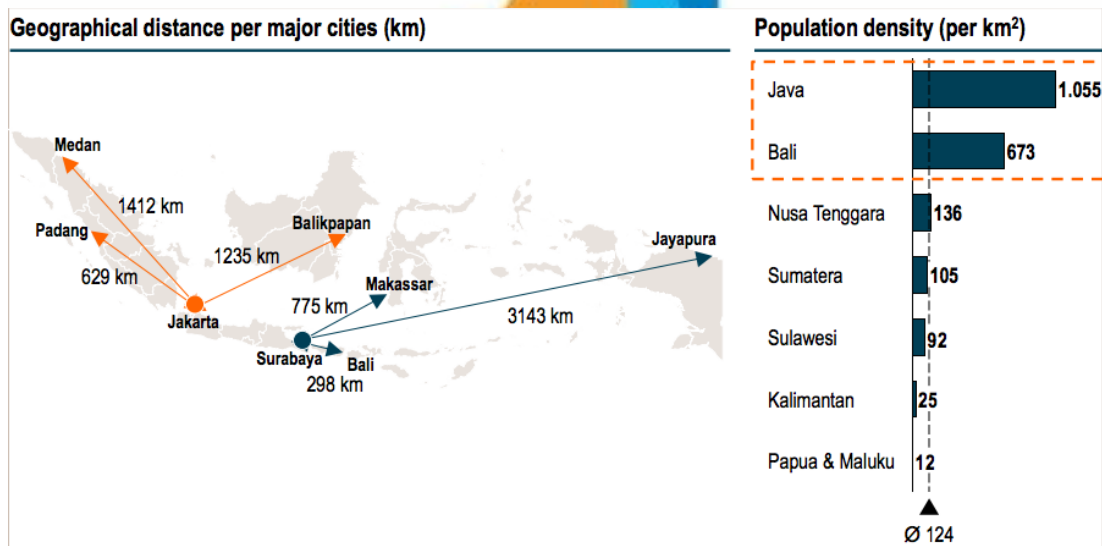
Pendapatan per Capita (US\$)	772	922	1098	1186	1318	1663	1938	2270	2350	3005	3543
------------------------------	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Tabel 4.1. Perkembangan Kelas Menengah Indonesia

Class	Cut-off	2003		2010	
Low	< \$1.25	21.9%	62.2%	14.0%	43.3%
	\$1.25 - \$2	40.3%		29.3%	
Middle	\$2 - \$4	32.1%		38.5%	
	\$4 - \$6	3.9%	37.7%	11.7%	56.5%
	\$6 - \$10	1.3%		5.0%	
	\$10 - \$20	0.3%		1.3%	
High	> \$20	0.1%	0.1%	0.2%	0.2%

Note: Per capita expenditure per day is adjusted to the 2005 purchasing power parity terms
Source: SUSENAS and World Bank staff calculations

Gambar 5.1. Jarak antar Kota Besar di Indonesia dan Kepadatan Penduduk



Unity in Development

Gambar 5.2. Rute Perdagangan Maritim Dunia



Sumber:

<https://people.hofstra.edu/geotrans/eng/ch1en/appl1en/img/shippinglanespacificasia.png>

Tabel 5.1. Inter-ASEAN bilateral liner connection

Intra ASEAN	Cambodia	Indonesia	Malaysia	Myanmar	Philippines	Singapore	Thailand	Viet Nam
Indonesia	0.224	-	0.455	0.264	0.319	0.472	0.420	0.407
Malaysia	0.294	0.455	-	0.322	0.379	0.783	0.506	0.531
Philippines	0.274	0.319	0.379	0.229	-	0.392	0.356	0.326
Singapore	0.302	0.472	0.783	0.323	0.392	-	0.527	0.557
Thailand	0.299	0.420	0.506	0.284	0.356	0.527	-	0.476
Viet Nam	0.294	0.407	0.531	0.281	0.326	0.557	0.476	-

Tabel 5.2. Asia major trade partners bilateral liner connection

ASEAN-Asia Pacific	Australia	China	China, HK SAR	China, Taiwan	India	Japan	ROK	New Zealand	Pakistan	Sri Lanka
Indonesia	0.355	0.411	0.427	0.369	0.386	0.366	0.380	0.316	0.337	0.386
Malaysia	0.445	0.763	0.664	0.567	0.565	0.531	0.690	0.387	0.486	0.644
Philippines	0.313	0.417	0.375	0.387	0.349	0.354	0.394	0.302	0.291	0.321
Singapore	0.471	0.776	0.683	0.610	0.573	0.559	0.718	0.404	0.489	0.648
Thailand	0.398	0.497	0.479	0.444	0.387	0.455	0.465	0.327	0.370	0.447
Viet Nam	0.344	0.600	0.510	0.494	0.413	0.452	0.540	0.349	0.364	0.445